PENGARUH PROGRAM MEMBACA 15 MENIT SETIAP HARI TERHADAP PENINGKATAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 11 KESIMAN DENPASAR

Ni Komang Putri Apriyanti Yasa[1], I Made Wiguna Yasa[2], Ida Ayu Gde Wulandari[3]
[1,2]PGSD Fakultas Dharma Acarya
[2]PGSD FKIP Universitas Pasundan
[1]putriapriyanti793@gmail.com, [2]wigunayasa16@gmail.com,
[3]dayuwulan@uhnsugriwa.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the 15-Minute Daily Reading Program on improving the reading interest of third-grade students in Indonesian language subjects at SDN 11 Kesiman, Denpasar. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The population and sample consisted of 20 third-grade students selected through a saturated sampling technique. Data were collected using a reading interest questionnaire based on a Likert scale that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, a paired sample t-test, and the N-Gain test. The results showed that the average reading interest score increased from 74.95 in the pretest to 132.50 in the posttest. The paired sample t-test yielded a t-value of 14.604 with a significance value of 0.000 < 0.05, indicating that the alternative hypothesis was accepted. Furthermore, the N-Gain score was 0.78, which falls into the high category. These findings indicate that the 15-Minute Daily Reading Program has a positive and significant effect on improving students' reading interest. The program proved effective in developing reading habits, increasing students' interest in reading materials, and supporting the growth of a literacy culture within the school environment.

Keywords: 15-Minute Daily Reading Program, Reading Interest, Literacy, Indonesian Language, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Membaca 15 Menit Setiap Hari terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 11 Kesiman Denpasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen dan rancangan one group pretest-posttest design. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas III yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket minat membaca berbentuk skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji paired sample t-test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor minat membaca siswa meningkat dari 74,95 pada saat pretest menjadi 132,50 pada saat posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 14,604 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain memperoleh skor sebesar 0,78 yang termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Membaca 15 Menit Setiap Hari berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat membaca siswa. Program tersebut terbukti efektif dalam membangun kebiasaan membaca, meningkatkan ketertarikan terhadap bacaan, serta mendukung budaya literasi di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3

Catatan : Program Membaca 15 Menit, Minat Membaca, Literasi, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter (Akbar & Septia, 2025; Arifin, 2022). Salah satu kompetensi dasar yang harus dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar adalah kemampuan literasi membaca. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam kehidupan abad ke-21 (Mashudi, 2021). Namun, berbagai hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah (Sari, 2026; Yusmar & Fadilah, 2023). Kondisi ini ditandai dengan rendahnya minat baca, kurangnya pembiasaan membaca sejak dini, serta belum optimalnya implementasi program literasi di lingkungan sekolah (Ahyana & Fihayati, 2025; Fadlilah et al., 2024).

Minat membaca merupakan kecenderungan individu untuk melakukan aktivitas membaca dengan penuh kesadaran, rasa senang, perhatian, dan keterlibatan secara berkelanjutan (Pramayshela et al., 2023). Minat membaca menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa (Banowati et al., 2023). Hal ini karena siswa yang

memiliki minat baca tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, memahami materi pelajaran, dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri (Putri et al., 2024). Minat membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, peran guru, dukungan keluarga, serta ketersediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Banowati et al., 2023; Haqque et al., 2025).

Secara teoretis, penelitian ini didukung oleh Teori Belajar Sosial Albert Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku belajar terbentuk melalui proses observasi, imitasi, dan interaksi dengan lingkungan (Irama et al., 2024). Dalam konteks literasi sekolah, guru berperan sebagai model yang dapat menumbuhkan kebiasaan membaca melalui pemberian contoh, motivasi, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung budaya literasi (Pertiwi & Syabrina, 2026). Ketika siswa secara rutin mengamati dan terlibat dalam aktivitas membaca, maka kecenderungan untuk meniru perilaku tersebut akan semakin meningkat sehingga terbentuk kebiasaan membaca yang positif (Astuti, 2022).

Selain itu, penelitian ini juga didasarkan pada teori humanistik/profetik yang menekankan pentingnya pembentukan karakter, moral, dan kebiasaan positif melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan (Zahara & Saragih, 2026). Kegiatan membaca secara rutin tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga membentuk karakter disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan (Ilami et al., 2025). Oleh karena itu, program pembiasaan membaca dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan aspek intelektual sekaligus karakter peserta didik (Fitriani et al., 2025).

Salah satu bentuk implementasi Gerakan Literasi Sekolah yang banyak diterapkan di sekolah dasar adalah Program Membaca 15 Menit Setiap Hari. Program ini dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan tujuan menumbuhkan kebiasaan membaca, meningkatkan minat baca, serta memperkuat budaya literasi di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan membaca yang dilakukan secara rutin dan konsisten, siswa

diharapkan menjadi lebih akrab dengan berbagai jenis bacaan, memiliki kesiapan belajar yang lebih baik, serta mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program pembiasaan membaca memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi siswa. Penelitian Zulham & Sarianti (2022) menemukan bahwa kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa sekolah dasar. Selanjutnya, Srihartati et al., (2023) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara program literasi dasar dengan minat baca siswa. Penelitian Andini & Suriani, (2024) juga membuktikan bahwa program membaca 15 menit mampu meningkatkan kemampuan membaca sekaligus kesiapan belajar siswa. Selain itu, penelitian Rahman & Haifaturrahman (2025) menunjukkan bahwa kegiatan membaca nyaring *(read aloud)* dapat meningkatkan partisipasi dan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar. Hasil-hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa program literasi yang dilaksanakan secara konsisten memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca peserta didik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji implementasi program literasi secara umum dan belum secara spesifik mengukur pengaruh Program Membaca 15 Menit Setiap Hari terhadap peningkatan minat membaca melalui desain eksperimen pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh program membaca 15 menit terhadap minat membaca siswa masih relevan untuk dilakukan guna memperoleh bukti empiris yang lebih kuat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran literasi yang efektif serta menjadi referensi bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan budaya membaca di lingkungan pendidikan dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen *(pre-experimental design).* Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian

bertujuan menguji pengaruh Program Membaca 15 Menit Setiap Hari terhadap peningkatan minat membaca siswa melalui analisis data numerik yang diolah secara statistik. Menurut (Sugiyono, 2021), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design.* Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan pengukuran awal *(pretest)* untuk mengetahui tingkat minat membaca sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan berupa Program Membaca 15 Menit Setiap Hari, dan selanjutnya dilakukan pengukuran akhir *(posttest)* untuk mengetahui perubahan minat membaca setelah perlakuan diberikan. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan program membaca sehingga dapat diketahui pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan tersebut.

Penelitian dilaksanakan di SDN 11 Kesiman Denpasar Timur, yang beralamat di Jalan Noja, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki program literasi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan minat membaca siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan perlakuan, pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 11 Kesiman Denpasar Timur yang berjumlah 20 orang siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampling jenuh *(saturated sampling),* yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas III yang sekaligus menjadi populasi penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas *(independent variable)* dan variabel terikat *(dependent variable).* Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah Program Membaca 15 Menit Setiap Hari, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan secara rutin selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Adapun variabel terikatnya adalah minat membaca siswa, yaitu kecenderungan siswa untuk merasa senang, tertarik, dan terlibat dalam aktivitas membaca secara sukarela dan berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat membaca yang disusun berdasarkan skala *Likert.* Instrumen angket digunakan untuk mengukur tingkat minat membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan program membaca. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dan validitas butir, sedangkan reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien *Alpha Cronbach.*

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah pemberian pretest kepada seluruh siswa untuk mengetahui kondisi awal minat membaca. Tahap kedua adalah pelaksanaan Program Membaca 15 Menit Setiap Hari yang dilakukan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dimulai. Pada tahap ini siswa membaca buku nonpelajaran yang sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan mereka. Tahap ketiga adalah pemberian posttest setelah program dilaksanakan untuk mengetahui perubahan minat membaca siswa. Hasil pretest dan posttest kemudian dibandingkan untuk mengetahui pengaruh program yang diterapkan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, skor minimum, skor maksimum, dan kategori minat membaca siswa. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji normalitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor minat membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka hipotesis alternatif (Ha)

diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, efektivitas program juga dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan minat membaca siswa setelah diberikan perlakuan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Membaca 15 Menit Setiap Hari terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 11 Kesiman Denpasar. Penelitian dilakukan terhadap 20 siswa dengan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Data diperoleh melalui angket minat membaca yang telah dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,975 yang termasuk kategori sangat tinggi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan minat membaca siswa setelah diberikan perlakuan berupa Program Membaca 15 Menit Setiap Hari.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Minat Membaca Siswa

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	20	20
Skor Minimum	61	105
Skor Maksimum	90	149
Rata-rata (Mean)	74,95	132,50
Varians	81,94	179,00
Standar Deviasi	9,05	13,37

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata minat membaca siswa sebelum perlakuan sebesar 74,95 dan berada pada kategori sedang. Setelah diterapkan Program Membaca 15 Menit Setiap Hari, rata-rata minat membaca meningkat menjadi 132,50 dan berada pada kategori tinggi. Peningkatan sebesar 57,55 poin menunjukkan adanya perubahan positif pada minat membaca siswa.

Tabel 2 Distribusi Kategori Minat Membaca Pretest

Interval	Frekuensi	Kategori
$X \geq 82,75$	6	Sangat Tinggi
$77,92 \leq X < 82,75$	1	Tinggi
$73,08 \leq X < 77,92$	4	Sedang
$68,25 \leq X < 73,08$	4	Rendah
$X < 68,25$	5	Sangat Rendah
Jumlah	**20**	

Tabel 3 Distribusi Kategori Minat Membaca Posttest

Interval	Frekuensi	Kategori
$X \geq 138$	9	Sangat Tinggi
$130,67 \leq X < 138$	4	Tinggi
$123,33 \leq X < 130,67$	2	Sedang
$116 \leq X < 123,22$	2	Rendah
$X < 116$	3	Sangat Rendah

Jumlah	**20**

Data tersebut menunjukkan bahwa setelah perlakuan jumlah siswa pada kategori tinggi dan sangat tinggi mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum perlakuan. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik *(paired sample t-test).*

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Data	Sig.
Pretest	> 0,05
Posttest	> 0,05
Selisih Pretest-Posttest	> 0,05

Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji *paired sample t-test.* Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh Program Membaca 15 Menit Setiap Hari terhadap minat membaca siswa.

Tabel 5 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	t hitung	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Pretest – Posttest	14,604	0,000	Ha diterima

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 14,604. Dengan demikian, Ha diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Program Membaca 15 Menit Setiap Hari berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui tingkat efektivitas perlakuan, dilakukan analisis N-Gain.

Tabel 6 Hasil Uji N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
0,78	Tinggi

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Membaca 15 Menit Setiap Hari memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan minat membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Membaca 15 Menit Setiap Hari mampu meningkatkan minat membaca siswa kelas III secara signifikan. Peningkatan rata-rata skor dari 74,95 menjadi 132,50 menunjukkan bahwa pembiasaan membaca yang dilakukan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara rutin

dengan berbagai bahan bacaan sehingga terbentuk kebiasaan membaca yang berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori belajar sosial Albert Bandura yang menyatakan bahwa perilaku belajar dapat terbentuk melalui proses observasi, imitasi, dan pembiasaan yang terjadi dalam lingkungan belajar (Sundari et al., 2025). Ketika guru secara konsisten membimbing kegiatan membaca dan menyediakan lingkungan literasi yang kondusif, siswa terdorong untuk meniru perilaku tersebut sehingga minat membaca berkembang secara bertahap (Pratiwi et al., 2026). Selain itu, pembiasaan membaca setiap hari juga mendukung teori humanistik yang menekankan pentingnya pengembangan potensi diri melalui pengalaman belajar yang bermakna (Rosdiana et al., 2025).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Zulham & Sarianti, (2022) yang menemukan bahwa kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan membaca yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan antusiasme siswa terhadap bahan bacaan. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian (Srihartati et al., 2023) yang menemukan adanya hubungan kuat antara program literasi dasar dengan minat baca siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,774.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Andini & Suriani, (2024) yang menyatakan bahwa program membaca 15 menit tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga meningkatkan kesiapan belajar siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Kegiatan membaca yang dilakukan secara rutin membantu siswa lebih fokus, tenang, dan siap menerima materi pelajaran sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rahman & Haifaturrahman, (2025) yang menemukan bahwa kegiatan membaca nyaring *(read aloud)* mampu meningkatkan partisipasi siswa dan memperkaya kosakata mereka. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai bentuk kegiatan literasi yang dilaksanakan secara konsisten dapat memberikan kontribusi nyata terhadap

perkembangan kemampuan dan minat membaca siswa sekolah dasar.

Nilai N-Gain sebesar 0,78 yang termasuk kategori tinggi semakin memperkuat bahwa Program Membaca 15 Menit Setiap Hari tidak hanya memberikan pengaruh secara statistik, tetapi juga memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan minat membaca siswa. Pembiasaan membaca yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membentuk budaya literasi di lingkungan sekolah, meningkatkan rasa senang terhadap kegiatan membaca, serta mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi melalui berbagai sumber bacaan (Aryani & Purnomo, 2023; Rahayu et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa Program Membaca 15 Menit Setiap Hari merupakan strategi literasi yang efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. Program ini layak diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan Gerakan Literasi Sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan budaya literasi di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Membaca 15 Menit Setiap Hari berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas III SDN 11 Kesiman Denpasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor minat membaca siswa dari 74,95 pada saat pretest menjadi 132,50 pada saat posttest. Pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan program. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,78 berada pada kategori tinggi, yang menandakan bahwa program yang diterapkan memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan minat membaca siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dapat menumbuhkan ketertarikan, kebiasaan, dan motivasi siswa dalam membaca. Oleh karena

itu, Program Membaca 15 Menit Setiap Hari dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah dan meningkatkan budaya membaca di lingkungan sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih luas dan mengkaji pengaruh program literasi terhadap aspek lain, seperti kemampuan membaca pemahaman, hasil belajar, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyana, I. S., & Fihayati, Z. (2025). Efektivitas Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, *12*, 857–866.

Akbar, A. M., & Septia, N. (2025). Konsep Pendidikan sebagai Suatu Sistem dan Komponen Sistem Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*.

Andini, M., & Suriani, A. (2024). Pengaruh Kegiatan Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Terhadap Perkembangan Literasi Baca Tulis Siswa SD. *Central Publisher*, *2*, 2072–2079.

Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Pendahuluan Keberhasilan manajemen peserta didik itu tidak terlepas dari adanya kepala madrasah dan warga madrasah , di mana tempat para peserta didik itu belajar . Kepala madrasah merupak. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *8*(1), 71–89.

Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(2), 71–82.

Astuti, E. (2022). Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Nilai Budi Pekerti Anak. *Jurnal Ilmia Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, *6*(2), 17–24.

Banowati, E. N., Maula, A. R., & Fajrie, N. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo*. *1*(4), 116–127.

Fadlilah, N., Wuryandini, E., & Sulianto, J. (2024). Analisis Pelaksanaan Program Budaya Literasi Dalam Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Koulutus*, *7*(September 2024).

Fitriani, M., Oktrifianty, E., Fatihan, R. F. N., & Sar, P. A. (2025). Dampak Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi dan Pembentukan Karakter. *Journal of Basication (JOB): Jurnal Pendidikan Dasar*, *9*, 1–8.

Haqque, A., Bintang, S., Siregar, H., Medan, K., Membaca, M., Kooperatif, P., & Dasar, S. (2025). *Analisis Faktor Minat Membaca Siswa Kelas 4 Melalui Pendekatan Pembelajaran*

Kooperatif Author: 3, 395–404. https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.5972

Ilami, N., Khomaeroh, D. H. K., & Musdalifah. (2025). Literasi Sekolah Sebagai Strategi Pembentukan Gemar Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *11*.

Irama, D., Sutarto, & Risal, S. (2024). Implementasi Teori Belajar Menurut Albert Bandura dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasiologi Volume*, *12*, 129–139.

Mashudi. (2021). Pembelajaran Modern : Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, *4*(1), 93–114.

Pertiwi, A. M. T., & Syabrina, A. (2026). Eksplorasi Peran Guru Sekolah Dasar dalam Membangun Budaya Literasi. *Eduaksara: Jurnal Kajian Pembelajaran Dasar*, 16–30.

Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd Ananta*. *1*(3).

Pratiwi, B. G. R., Marzona, & Fitriana, M. A. (2026). *Implementasi Lingkungan Kaya Teks Untuk Menstimulasi Kecakapan Literasi Siswa Di SDN 2 Tanjung Baiq Gina Riski Pratiwi 1 , Marzoan , Maulida Arum Fitriana 3 Program Studi PGSD STKIP Hamzar*. *12*(April), 129–143.

Putri, R., Nisa, S., Jannah, U., & Putri, G. (2024). Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup. *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science*, *4*(2), 114–129.

Rahayu, A. P., Wahlib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok. *Open Community Service Journal*, *02*(02), 122–130.

Rahman, H. M., & Haifaturrahman. (2025). Penerapan Metode Membaca Nyaring Dengan Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*.

Rosdiana, Yuspiani, & Subhan, A. (2025). Exploring the Nature of Students as Pedagogical Beings : A Humanistic Approach in Education. *Misool: Jurnal Pendidikan Dasar*, *7*(2), 117–128.

Sari, D. A. K. (2026). Literasi Baca Siswa Indonesia menurut Jenis Kelamin , Growth Mindset , dan Jenjang Pendidikan : Survei PISA Indonesian Students ' Reading Literacy According to Sex , Growth Mindset , and School Grade : Pisa Survey. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Vol.*, *8*, 1–16. https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3873

Srihartati, E., Husniati, & Nisa, K. (2023). Hubungan Program Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*

Indonesia, *5*(2), 168–175.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sundari, J., Utami, F. K., Marhamah, R., Sutarto, & Sari, D. P. (2025). Peran Teori Belajar Sosial (Bandura) dalam Pembentukan Sikap Religius Siswa di SD Negeri 168 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, *14*, 1–8.

Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia Hasil PISA dan Faktor Penyebab. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, *13*, 11–19. https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283

Zahara, C., & Saragih, M. Y. (2026). Rekontruksi Budaya Kerja Jurnalistik Profetik dalam Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *4*(2), 175–187.

Zulham, M., & Sarianti. (2022). Pengaruh Membaca Lima Belas Menit Sebelum Pembelajaran terhadap Minat Baca Siswa. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *2*(2), 63–72.